

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SENI RUPA SISWA KELAS XI SMAN 15 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memenuhi Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh :

Agung Saputra

NIM. 1101054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

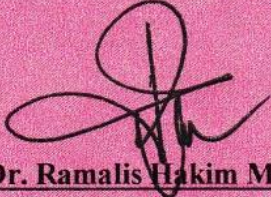
Skripsi

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA N 15 PADANG**

Padang, 3 Juli 2015

Disetujui :

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ramalis Hakim M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

Dosen Pembimbing II,



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
NIP. 19590524.198602.1.003

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M. Pd
NIP. 19640107.199001.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas XI SMAN 15 Padang.

Nama : Agung Saputra
Nim : 1101054
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

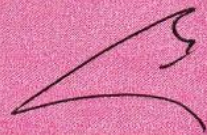
Padang, 3 Juli 2015

Tim Penguji

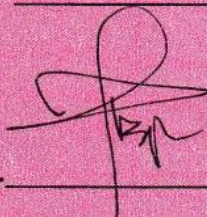
Nama/NIP

Tanda Tangan

1. **Ketua** : Drs. Suaib Awrus, M. Pd
NIP: 19591212.198602.1.001

1. 

2. **Sekretaris** : Dra. Zubaidah, M. Pd
NIP: 19600906.198503.2.008

2. 

3. **Anggota** : Dra. Ernis, M.Pd
NIP: 19571127.198103.2.003

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas XI SMAN 15 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Agung Saputra

NIM 1101054

ABSTRAK

Agung Saputra, 2015. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas Xi SMA N 15 Padang

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas XI SMA N 15 Padang. Data penelitian bersumber dari hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 dan IPA 3. Data dikumpulkan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen kuasi dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh $t_{hitung} = 5.434$ dan $t_{tabel} = 2.037$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas pada semester dua tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Metode demonstrasi, Hasil belajar, Seni rupa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT peneliti ucapkan karena limpahan nikmat, rahmat, karunia serta hidayah dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 15 Padang”. Shalawat beserta salam semoga disampaikan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr, Yahya, M. Pd, ketua jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Ariusmedi M.Sn, sekretaris jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim M. Pd, Pembimbing I dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak memberi arahan, masukan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Abd Hafiz, M. Pd, pembimbing II dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen penguji : Drs. Suib Awrus, M. Pd, Dra. Zubaidah, M. Pd, Dra, Ernis, M. Pd, yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi penguji serta contributor dalam penyelesaian tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan, serta staf tata usaha yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk Sudarto Paimin ayah dan Sri Rahaju ibu serta keluarga tercinta yang begitu banyak memberikan doa, kasih sayang dan dukungan moril serta materil yang tidak ternilai harganya untuk keberhasilan peneliti.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Seni Rupa angkatan 2011, atas kebersamaan baik suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapat berkah rahmat dari Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif serta bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teoretik	8
1. Hakekat Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pembelajaran Seni Rupa	9
2. Menggambar Bentuk	11
a. Hakekat Menggambar	11
b. Pengertian Menggambar Bentuk	12

c. Alat dan Bahan Menggambar Bentuk	13
3. Metode Pembelajaran	15
a. Pengertian Metode Pembelajaran	15
b. Metode Pembelajaran Seni Rupa	15
c. Kriteria Pemilihan Metode Pembelajaran	16
d. Metode Demonstrasi	19
e. Metode Konvensional	26
4. Hasil Belajar	30
a. Pengertian Hasil Belajar	30
b. Hasil Belajar Seni Rupa	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel	39
D. Instrumen Penelitian	39
1. Jenis Instrumen	40
2. Uji Instrumen	40
E. Jenis dan Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisi Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data	46
a. Hasil Tes Pengetahuan Awal	46
b. Hasil Tes Pengetahuan Akhir	49
2. Analisis Data	51

a. Uji Normalitas	51
b. Uji Homogenitas	53
3. Uji Hipotesis	55
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	39
Tabel 2. Sample Penelitian	40
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal Praktek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Akhir Praktek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Tes Pengetahuan Awal Praktek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Tes Pengetahuan Akhir Praktek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel 7. Hasil Analisis <i>Homogenitas</i> Tes Pengetahuan Awal Praktek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Tabel 8. Hasil Analisis <i>Homogenitas</i> Tes Pengetahuan Akhir Praktek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
Tabel 9. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis	56
Tabel 10. Data Kelas dengan Perlakuan Pendekatan Demonstrasi	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	35
Bagan 2. Rancangan Penelitian	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal Praktek Kelas Ekperimen	48
Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Akhir Praktek Kelas Kontrol	48
Grafik 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akhir Praktek Kelas Eksperimen.....	50
Grafik 4. Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Akhir Praktek Kelas Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni.....	63
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang.....	64
Lampiran 3.	Surat Izin SMA N 15 Padang	65
Lampiran 4.	Nilai Siswa..	66
Lampiran 5.	RPP Kelas Eksperimen	67
Lampiran 6.	RPP Kelas Kontrol	82
Lampiran 7.	Soal Pre-test dan Post-Test	94
Lampiran 8.	Reliabilitas Test	95
Lampiran 9.	Output SPSS V.16 Frekuensi Nilai Pre-test Eksperimen dan Kontrol	96
Lampiran 10.	Frekuensi Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	98
Lampiran 11.	Uji Homgenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	100
Lampiran 12.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	101
Lampiran 13.	Uji Hipotesis	102
Lampiran 14.	T-tabel	104
Lampiran 15.	Foto Kegiatan Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Keberhasilan pembelajaran di sekolah merupakan harapan dari semua pihak, termasuk juga mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa. Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital, hal ini dikarenakan mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa, Oleh karena itu, dapat diartikan dalam melaksanakan kegiatan mengajar itu bukan hanya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan yang bersifat subjektif namun didasari atas keilmuan tertentu sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Belajar merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tidak ada hari tanpa belajar akan tetapi dalam proses belajar, siswa dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga tidak jarang terdapat hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu pada pembelajaran di sekolah, sebuah strategi dan metode dalam mengajar harus mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar baik itu dalam berkesenian, memotivasi siswa dalam menerima pelajaran atau memotivasi siswa untuk meningkatkan daya kreatifnya. Metode pembelajaran merupakan sebuah teknik dalam memberikan pembelajaran. Dengan

perencanaan yang sedemikian rupa diharapkan setiap siswa berlomba–lomba untuk mencapainya dengan suatu usaha yang dilakukan seoptimal mungkin. Dalam hal yang demikian maka prestasi belajar bisa dikatakan sebagai kebutuhan yang memunculkan motivasi diri dalam setiap siswa untuk selalu belajar. Guru yang cenderung tidak bersemangat dan kurang kreatif dalam pembelajaran berpengaruh terhadap nilai dan perhatian siswa dalam belajar. Seringkali pembelajaran di kelas berlangsung serius namun sesungguhnya membosankan. Hal ini disebabkan bersifat monoton dan tidak bervariasi. Selain itu penggunaan metode yang kurang tepat juga akan mempengaruhi hasil belajar.

Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik berlandaskan teori dan praktik. Khususnya dalam berkarya seni rupa siswa dituntut tidak hanya merasa paham terhadap materi dan konsep akan tetapi dapat mempraktekkannya. Hal ini tentunya memerlukan pemikiran yang kreatif dalam mencari ide-ide yang imajinatif.

Pada setiap jenjang sekolah umum materi tentang seni rupa selalu menjadi prioritas pada pelajaran seni budaya, salah satunya sekolah yang berada di kota Padang yakni SMA N 15 Padang. Mata pelajaran seni budaya yang ada di SMA N 15 Padang khususnya pada bidang seni rupa adalah mata pelajaran yang berlandaskan teori dan praktek. Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Oktober sampai pada bulan Desember dan pernyataan dari guru seni budaya untuk kelas XI IPA SMA N 15 Padang, permasalahan yang dihadapi yakni siswa masih belum bisa memahami materi dengan baik, belum

bisa mencari ide-ide baru, siswa cepat merasa bosan, kebanyakan dari siswa belum aktif secara optimal, kemampuan praktek siswa hanya sebatas mencontoh karya yang sudah ada sebelumnya tanpa mengembangkan lebih lanjut penggarapan karya tersebut. Motivasi siswa pada situasi seperti ini cenderung rendah dalam pelajaran seni budaya serta kurangnya aktifitas siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih banyak menerima pelajaran dari guru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran seni budaya rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas XI belum mencapai angka ketuntasan yang baik, dari empat lokal IPA, hanya lokal IPA 2 dan IPA 3 yang sebanyak 55 % yang mampu mencapai angka ketuntasan minimum, sedangkan 45 % sisanya masih di bawah kriteria ketuntasan minimum, dengan angka ketuntasan minimum sebesar (78). Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni rupa di SMAN 15 Padang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya letak sekolah yang jauh diatas bukit yakni di daerah limau manis membuat siswa sulit untuk mencari referensi, siswa hanya mengandalkan internet saja. Kemudian siswa kurang minat dengan mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa, pembelajaran seni rupa yang tergolong membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang tinggi membuat pelajaran seni rupa kurang mendapatkan perhatian serius, dan yang menjadi faktor terpentingnya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru belum efektif, sehingga belum mendapatkan hasil yang optimal.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dan pada penelitian ini penulis menawarkan metode yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yakni metode demonstrasi. Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan agar perhatian siswa lebih terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, karena peneliti akan melakukan kegiatan demonstrasi terhadap materi seni rupa yang akan dibelajarkan kepada siswa. Dengan membawakan contoh benda atau media pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mengerti bagaimana karya tersebut dapat dihasilkan dengan baik dan benar. Alasan lain mengapa metode demonstrasi dijadikan sebagai variable dalam penelitian ini, dikarenakan metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan cara menggabungkan penjelasan lisan dengan perbuatan sebagai peragaan untuk menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, melalui pembelajaran demonstrasi siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian, siswa terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh, bermakna, otentik dan aktif. Cara pembelajaran dan pengalaman belajar yang dirancang pendidik itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa terhadap karya seni yang akan dihasilkannya, akhirnya karya tersebut tidak hanya menjadi sebuah karya yang kosong namun memiliki makna pada setiap penggarapannya.

Pembelajaran dengan metode demonstrasi pada penggarapan karya seni dapat dikemas dengan mempraktekkan dan langsung diterapkan siswa agar materi dan ide-ide yang muncul langsung dapat direalisasikan pada bidang karya. Selain itu dengan menggunakan metode demonstrasi juga dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga motivasi belajar mereka bangkit dan hasil belajar mereka diharapkan dapat meningkat. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan konsep dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas XI SMA N 15 Padang** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang sudah penulis uraikan, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, tidak fokus dalam belajar, cepat bosan dan belum bisa menemukan ide-ide yang baru dalam kehidupan nyata.
2. Guru belum bisa mewujudkan tujuan pembelajaran dengan optimal.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.
4. Motivasi belajar yang masih rendah.
5. Metode pembelajaran kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terpapar di atas dapat diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas, dan untuk lebih memfokuskan penelitian ini pada rendahnya hasil belajar untuk mengatasi permasalahan, penulis membatasi permasalahan pada metode mengajar yang dilakukan guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar seni rupa siswa kelas XI SMA N 15 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini yakni, Apakah terdapat perbedaan hasil belajar seni rupa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional siswa kelas XI SMAN 15 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar seni rupa siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan hasil belajar seni rupa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas XI SMA N 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat ditujukan kepada semua tenaga pendidik dan siswa, diantaranya :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian teori pada pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi siswa SMA N 15 Padang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi para siswa proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan untuk menambah variasi metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran Seni Budaya.
- c. Bagi sekolah, sebagai pedoman atau bahan informasi untuk memberikan pembinaan yang lebih baik pada guru dalam pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi penulis dapat memberikan pengalaman yang berguna sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi pada hasil belajar seni rupa mata pelajaran seni budaya kelas XI SMAN 15 Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,434$ dan $t_{tabel} = 2.037$. hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya rata-rata (mean) nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak identik atau berbeda. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA 15 Padang pada mata pelajaran seni budaya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas sebagai saran, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk bahan inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan memvariasikan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Salah satunya penggunaan metode pembelajaran demonstrasi yang menekankan guru untuk memperagakan materi menggunakan media pembelajaran khususnya pada bidang praktek. Sehingga dapat memberikan dorongan motivasi antar siswa agar bisa menyelesaikan tugas yang harus dicapai bersama-sama.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Bandung; PT RemajaRusdakarya.
- Arqinila, Tias, Ellsa. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor Dan Outdoor Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Rembang Purbalingga*. (Skripsi). Semarang. UNNES.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Unp Press. Padang.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Yang Cerdas Yang mencerdaskan: Jakarta.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta; UGM Yogyakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Azwan, 2010. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eswendi. 2013. *Analisis Data*. Padang; Jurusan Seni Rupa.
- Hafiz, Abd. 2014. *Menggambar Bentuk*. (Diktat). Padang. UNP Padang.
- Halismar, Nurisman: *Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar di kelas VIII G SMP Negeri 11 Padang*, (Skripsi). Padang. UNP Padang.
- Hanafiah & Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Pt Refika Aditama: Bandung.
- Malik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta
- Zahrati, Mutiara. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif (COOPERATIVE LEARNING) Terhadap Hasil Belajar Sulaman Pada Mata Pelajaran Prakarya Kelas X SMAN 9 Padang*, (Skripsi). Padang. UNP Padang.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nora, Zelvia. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Pada Mata*